

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di era globalisasi seperti sekarang ini khususnya di bidang teknologi, sudah banyak mengalami kemajuan. Hal ini dapat dilihat dari kemudahan untuk memperoleh berbagai hal yang berhubungan dengan teknologi, baik dari segi informasi maupun teknologi itu sendiri sudah dapat dijangkau oleh berbagai golongan, baik golongan menengah ke bawah maupun golongan menengah ke atas.

Baik perusahaan berskala besar maupun berskala kecil sudah menggunakan teknologi komputer, minimal penggunaan aplikasi Microsoft Office sudah diterapkan diberbagai perusahaan. Adapula perusahaan yang menggunakan jasa programmer untuk membuat sebuah program dalam mempermudah menjalanka sistem yang berjalan di perusahaan.

Selain teknologi yang canggih, peranan sumber daya manusia juga sangat pentingdalam mewujudkan tujuan perusahaan. Karyawan merupakan kekayaan utama dalam perusahaan karena tanpa karyawan peralatan canggih yang dimiliki perusahaan tidak akan bermanfaat sehingga tidak dapat menghasilkan informasi yang berguna bagi pihak manajemen. Pihak manajemen perusahaan juga membutuhkan suatu sistem informasi yang menyediakan informasi mengenai berbagai data perusahaan mereka. Sistem ini sangat dibutuhkan agar efektivitas dan efisiensi kerja pihak manajemen perusahaan dapat meningkat dan membuat berbagai kebijakan dari hasil pengolahan data sebuah sistem informasi manajemen.

Pada Lingkungan Kejaksaan Tinggi Kepulauan Bangka Belitung, data kepegawaian merupakan data yang sangat penting, namun data kepegawaian di Lingkungan Kejaksaan Tinggi Kepulauan Bangka Belitung ini masih kurang beraturan dan disimpan pada folder yang tidak beraturan sehingga terjadi keterlambatan dalam penerimaan data yang berhubungan dengan pegawai, seperti

surat tugas, surat pengajuan cuti, surat mutasi, surat pengajuan kenaikan pangkat dan lain-lainnya, mengakibatkan kinerja yang ada menjadi tidak efektif. Berdasarkan hal tersebut, maka penulis mencoba membangun sebuah sistem yang dapat mengolah data pegawai pada Lingkungan Kejaksaan Tinggi Kepulauan Bangka Belitung, sehingga dalam pencarian data pegawai dapat lebih mudah dan tidak adanya lagi keterlambatan dalam penyampaian informasi.

Dari uraian informasi diatas, penulis tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui lebih dalam proses pengolahan data kepegawaian yang terjadi pada Lingkungan Kejaksaan Tinggi Kepulauan Bangka Belitung dan melakukan analisis terhadap kebutuhan sistem informasi serta membuat suatu aplikasi yang dapat membantu dalam memantau data kepegawaian yang penulis tuangkan dalam skripsi dengan judul "Analisa Dan Perancangan Sistem Informasi Kepegawaian Pada Kejaksaan Tinggi Kepulauan Bangka Belitung Dengan Metodologi Berorientasi Obyek"

1.2. Masalah

Dari uraian di atas, dapat dilihat beberapa masalah yang dihadapi oleh Kejaksaan Tinggi Kepulauan Bangka Belitung dalam proses pengolahan data kepegawaian sebagai berikut :

- a. Tidak adanya database dalam penyimpanan data, sehingga terjadinya kesulitan dalam pencarian data.
- b. Penerbitan surat cuti, surat tugas, surat kenaikan pangkat, surat mutasi, yang tidak tepat waktu menyebabkan pegawai sering merasa kesal karena banyak waktu yang terbuang.
- c. Keamanan informasi tidak terjamin seperti data-data kepegawaian yang hilang karena adanya virus dan sebagainya.

Oleh karena itu, diperlukan suatu sistem informasi kepegawaian yang memanfaatkan teknologi komputer yang dapat menyelesaikan masalah tersebut di atas serta dapat menyajikan informasi mengenai pengolahan data kepegawaian yang sesuai dengan peraturan yang sudah ditetapkan.

1.3. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian adalah Analisa Dan Perancangan Sistem Informasi Kepegawaian Pada Kejaksaan Tinggi Kepulauan Bangka Belitung Dengan Metodologi Berorientasi Obyek dimana hanya membahas masalah pendataan pegawai, pengajuan dan pembuatan surat-surat seperti surat cuti, surat mutasi, surat kenaikan pangkat, surat pensiun, dan surat kenaikan pangkat. Dalam sistem ini tidak membahas masalah laporan.

1.4. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah menggambarkan cara mengumpulkan informasi-informasi atau data-data yang diperlukan sebagai bahan untuk menyusun skripsi ini adalah sebagai berikut :

a. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yaitu mendapatkan data dengan cara :

1) Observasi

Kegiatan ini dilakukan untuk mengumpulkan data dengan cara pengamatan langsung dengan hal-hal yang berkaitan dengan bahan masukan untuk penulisan skripsi ini.

2) Wawancara

Mempelajari dan menganalisa sistem yang sedang berjalan serta mendapatkan data langsung dari sumbernya dengan tanya jawab, dan wawancara diharapkan informasi yang diperoleh benar-benar dapat dipertanggung jawabkan atas pernyataan yang diajukan.

3) Studi Kepustakaan

Dilakukan dengan cara membaca buku-buku yang berkaitan dengan judul skripsi ini. Penelitian kepustakaan ini secara teoritis sangat membantu didalam pembuatan skripsi ini.

b. Analisa Sistem

Salah satu pendekatan pengembangan sistem adalah pendekatan Analisa Object Oriented yang dilengkapi dengan alat-alat teknik pengembangan sistem sehingga hasil akhirnya akan di dapat sistem yang object oriented yang dapat didefinisikan dengan baik dan jelas. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah :

- 1) Menganalisa sistem yang ada, yaitu memahami proses bisnis sistem yang sedang berjalan guna mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang ada.
- 2) Analisa dokumen, yaitu menspesifikasikan masukan yang digunakan, database yang ada, proses yang dilakukan dan keluaran yang dihasilkan, guna memahami kebutuhan akan dokumen-dokumen baru.

Penulis menggunakan beberapa diagram *Unified Modeling Language* (UML) sebagai alat Bantu dalam menganalisa sistem untuk mendiskripsikan proses bisnis sistem yang sedang berjalan serta mendeskripsi konsep sistem baru yang akan dikembangkan dimana sistem baru tersebut tentunya dapat memberikan solusi-solusi dari pemasalahan yang ada serta memenuhi kebutuhan sistem. Beberapa diagram tersebut adalah :

1) Activity Diagram

Activity Diagram digunakan untuk memodelkan alur kerja atau workflow sebuah proses bisnis dan urutan aktifitas didalam suatu proses.

2) Analisa Dokumen Keluaran

Analisa keluaran adalah analisa mengenai dokumen – dokumen keluaran yang dihasilkan dari sebuah sistem.

3) Analisa Dokumen Masukan

Analisa masukan adalah bagian dari pengumpulan informasi tentang system yang sedang berjalan. Tujuan analisa masukan adalah memahami prosedur berjalan.

4) Use Case Diagram

Use Case Diagram digunakan untuk menjelaskan manfaat sistem jika dilihat menurut pandangan orang yang berada diluar sistem atau actor. Use

Case Diagram juga merupakan deskripsi fungsi sistem yang akan dikembangkan.

5) Use Case Description

Use Case Description digunakan untuk mendeskripsikan secara rinci mengenai Use Case Diagram.

c. Perancangan Sistem

Tahap Perancangan Sistem adalah merancang sistem secara rinci berdasarkan hasil analisa sistem yang ada, sehingga menghasilkan model sistem baru yang ada, sehingga menghasilkan model baru yang diusulkan, dengan disertai rancangan database dan spesifikasi program.

Alat Bantu yang digunakan penulis dalam merancang sistem adalah :

1) Entity Relationship Diagram (ERD)

Entity Relationship Diagram digunakan untuk menggambarkan hubungan antara data store yang ada dalam diagram arus data.

2) Logical Record Structure(LRS)

Logical record structure berasal dari setiap entity yang diubah ke dalam bentuk sebuah kotak dengan nama entity berada diluar kotak dan atribut berada didalam kotak.

3) Relasi

Relasi digunakan untuk mendefinisikan dan mengilustrasikan model conceptual secara terperinci dengan adanya primary key dan foreign key.

4) Spesifikasi Basis Data

Spesifikasi Basis Data digunakan untuk menjelaskan tipe data yang ada pada model conceptual secara detil.

5) Rancangan Dokumen Keluaran

Rancangan keluaran merupakan informasi yang akan dihasilkan dari keluaran sistem yang dirancang.

6) Rancangan Dokumen Masukan

Rancangan masukan merupakan data yang dibutuhkan untuk menjadi masukan sistem yang dirancang.

7) Rancangan Layar Program

Rancangan tampilan merupakan bentuk tampilan sistem layar komputer sebagai antar muka dengan pemakai yang akan dihasilkan dari sistem yang dirancang.

8) Sequence Diagram

Sequence diagram adalah suatu diagram UML yang memodelkan logika dari suatu *use case* dengan menggambarkan interaksi berupa pengiriman pesan (*message*) antar obyek dalam urutan waktu.

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan, tujuan dilakukannya penelitian ini adalah :

- a. Untuk memperbaiki sistem yang sudah ada menjadi lebih baik dengan cara membangun sistem informasi yang bisa meningkatkan kinerja pegawai pada Kejaksaan Tinggi Kepulauan Bangka Belitung.
- b. Agar tidak terjadinya keterlambatan dalam penerbitan surat-surat yang berkaitan dengan kepegawaian.
- c. Membantu Kejaksaan Tinggi Kepulauan Bangka Belitung dalam meningkatkan efektifitas dalam melakukan pengolahan data pegawai dengan mengurangi kemungkinan-kemungkinan kesalahan yang akan terjadi.
- d. Meningkatkan keamanan informasi bagi para pegawai di Kejaksaan Tinggi Kepulauan Bangka Belitung.

1.6. Sistematika Penulisan

Hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk laporan penelitian skripsi yang secara sistematis dalam bab per bab terdiri dari lima bab, sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini dijelaskan tentang latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, metode penelitian, tujuan dan manfaat, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Berisi tentang teori umum mengenai pengertian sistem, bentuk dasar sistem, karakteristik sistem, klasifikasi sistem, pengertian informasi, konsep dasar informasi, hirarki informasi, komponen sistem informasi, pengertian sistem informasi akademik, analisa dan perancangan sistem informasi berorientasi objek dengan UML, analisa berorientasi objek, use case diagram, activity diagram, sequence diagram, class diagram, package diagram, perancangan berorientasi objek, dan pengertian rational rose, teori manajemen proyek .

BAB III PENGELOLAAN PROYEK

Bab ini membahas PEP (Project Execution Plan) yang berisi objek, identifikasi stakeholder, penjadwalan proyek, RAB (Rencana Anggaran Biaya), struktur tim proyek berupa table RAM (Responsible Assignment Matrix) dan skema/diagram struktur, analisa resiko, dan meeting plan

BAB IV ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini berisi tentang tinjauan organisasi, uraian prosedur, analisa proses, analisa keluaran, analisa masukan, identifikasi kebutuhan, sedangkan rancangan sistem berisi tentang entity relationship diagram (ERD), transformasi LRS ke tabel logical record structure (LRS), dan spesifikasi basis data. Rancangan antarmuka yang terdiri dari rancangan keluaran, rancangan masukan, rancangan dialog layar dan sequence diagram.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir dari penulisan skripsi yang berisikan kesimpulan dari pembahasan yang telah diuraikan serta saran – saran untuk sistem yang telah dibuat.